

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi *cognitive behavior therapy* yang diberikan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tamanan bertujuan untuk mengurangi penggunaan *youtube*. Cara yang dilakukan oleh pihak lembaga yaitu dengan melakukan identifikasi, menanyakan kepada siswa yang bersangkutan, memberikan arahan, penjelasan dan pemahaman, dilanjutkan dengan melatih pola pikir peserta didik pada saat mata pelajaran bimbingan konseling berlangsung. Hal tersebut dilakukan kepada semua siswa baik yang menggunakan *youtube* ataupun tidak menggunakannya.
2. Hambatan dari implementasi *cognitive behavior therapy* pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tamanan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso yaitu faktor lingkungan siswa seperti keluarga atau orang sekitar masih menggunakan *youtube*, hal ini mempengaruhi siswa untuk berkeinginan menonton *youtube*.
3. Tingkat keberhasilan implementasi *cognitive behavior therapy* dalam mengurangi penggunaan *youtube* pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tamanan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso cukup baik dengan skor 40% - 50% di setiap semesternya. Keberhasilan

tersebut tidak lepas dari konsistensi, sabar dan semangat para guru dan seluruh *stakeholder* dalam menjalankan proses implementasi *cognitive behavior therapy* pada siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan data-data hasil penelitian, saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus melakukan kordinasi dan komunikasi dengan para wali murid agar dapat mengetahui perkembangan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Konselor atau guru bimbingan konseling harus melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terlebih dalam mengatasi perilaku adiktif di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah dan guru harus membuat sebuah program kegiatan yang dapat meminimalisir kegiatan siswa untuk menggunakan *youtube*.